

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis di atas, terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara variabel *safety climate* dengan *safety behavior*. Hal ini menunjukkan bahwa *safety climate* menjadi salah satu prediktor dalam meningkatkan atau memperbaiki *safety behavior*. Temuan ini didukung oleh penelitian Sutrisno et al., (2017) yang menunjukkan bahwa *safety behavior* dipengaruhi oleh *safety climate*.

Hal ini menegaskan pentingnya membangun *safety climate* yang kuat dalam organisasi untuk mendorong *safety behavior* yang mampu meningkatkan keselamatan kerja. Septiawan, Aditya; Rosyidah, (2011) mengungkapkan bahwa persepsi pekerja mengenai *safety climate* yang positif akan menghasilkan *safety behavior* yang lebih tinggi, tercermin dari tingginya aspek komitmen pekerja terhadap keselamatan. Heryati et al., (2019) menyatakan bahwa *safety climate* membentuk persepsi pekerja mengenai keselamatan kerja di perusahaan, sehingga dapat meningkatkan *safety behavior*. Peran manajemen perusahaan dalam memperhatikan *safety climate* sangat penting, karena hal ini membuat pekerja merasa sejahtera dan mengarahkan mereka untuk bertindak aman, yang merupakan manifestasi dari *safety behavior*.

Hasil analisis mediasi menunjukkan bahwa *safety knowledge* mampu berperan sebagai variabel mediasi antara *safety climate* dengan *safety behavior* di PT X Karawang. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Nosary dan Adiati (2021) yang menunjukkan bahwa *safety knowledge* dapat berperan sebagai mediasi antara *safety climate* dan *safety behavior*. Selanjutnya, penelitian dari Septian & Budhi, (2023) menemukan bahwa *safety knowledge* mampu memediasi hubungan antara *safety climate* terhadap *safety behavior* melalui pengujian efek tidak langsung.

Temuan-temuan ini menegaskan bahwa pekerja perlu memiliki pemahaman atau pengetahuan mengenai keselamatan untuk meningkatkan *safety behavior* pekerja. Hal ini didukung oleh penelitian Syarifah dan Adiati (2018) yang memperoleh hasil bahwa semakin tinggi *knowledge* pekerja, maka akan semakin tinggi pula *safety behavior* yang dicerminkan melalui kepatuhan pekerja dalam melaksanakan prosedur pekerjaan yang aman.

Hasil analisis *path coefficient* menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara *safety knowledge* dan *safety behavior*. Hasil penelitian ini sejalan dengan Lee et al., (2019) yang menyatakan bahwa *safety knowledge* memiliki dampak positif terhadap *safety behavior*. Studi empiris dari Zhu & Xie, (2015) menjelaskan bahwa peningkatan *safety knowledge* dapat mempengaruhi pembentukan dan perubahan sikap.

Hasil *path coefficient* menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara *safety climate* dan *safety knowledge*. Temuan dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmadhan et al., (2021) bahwa *safety climate* dan *safety knowledge* di tempat kerja dapat meningkatkan dampak positif *safety behavior* di tempat kerja. Hal ini dapat dilihat dari kesadaran pekerja terhadap lingkungan kerja yang didasarkan pada pengetahuan *safety* yang dimiliki pekerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan yang sudah dituangkan di atas, dapat disimpulkan bahwa: (hipotesis 1) diterima, yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *safety knowledge* dengan *safety behavior*, (hipotesis 2) diterima, yang menunjukkan bahwa ada pengaruh *safety climate* terhadap *safety behavior*, (hipotesis 3) diterima, yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan *safety climate* dengan *safety knowledge*, (hipotesis 4) diterima, yang menunjukkan ada peran mediasi antara variabel *safety climate* dan *safety behavior* melalui *safety knowledge*. Saran dari penelitian ini yaitu, PT X diharapkan dapat mempertahankan serta meningkatkan perilaku keselamatan (*safety behavior*) dengan iklim keselamatan (*safety climate*) yang mendukung program keselamatan kerja, selain itu juga dapat merancang program pelatihan keselamatan kerja yang lebih efektif yang sesuai dengan kebutuhan pekerja. Penelitian lanjutan: Temuan ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi hubungan antara *safety climate* dan *safety behavior*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryee, S., & Hsiung, H. H. (2016). Regulatory focus and safety outcomes: An examination of the mediating influence of safety behavior. *Safety Science*, 86, 27–35. <https://doi.org/10.1016/j.ssci.2016.02.011>
- Cheyne, A., Cox, S., Oliver, A., & Tomás, J. M. (1998). Modelling safety climate in the prediction of levels of safety activity. *Work and Stress*, 12(3), 255–271. <https://doi.org/10.1080/02678379808256865>
- Cox, S., & Cheyne, A. J. (2000). Assessing safety culture in offshore environments. *Safety Science*, 34(1–3), 111–129. [https://doi.org/10.1016/S0925-7535\(00\)00009-6](https://doi.org/10.1016/S0925-7535(00)00009-6)
- Fuadi, Y., Ramdan Muhammad, Ananta Erwin, Hardiyono, & Zainal Muhamad Isradi. (2022). Penguatan perilaku keselamatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 74–78. <https://jurnal.d4k3.uniba-bpn.ac.id/index.php/EUNOIA/article/view/219>
- Heryati, A. N., Nurahaju, R., Nurcholis, G., & Nurcahyo, F. A. (2019). Effect of safety climate on safety behavior in employees: The mediation of safety motivation. *Psikohumaniora*, 4(2), 191–200. <https://doi.org/10.21580/pjpp.v4i2.3346>
- Jiang, L., & Probst, T. M. (2016). Transformational and passive leadership as cross-level moderators of the relationships between safety knowledge, safety motivation, and safety participation. *Journal of Safety Research*, 57, 27–32. <https://doi.org/10.1016/j.jsr.2016.03.002>
- Karimah, K. (2017). Pengaruh sikap kerja dan peran pengawas terhadap perilaku keselamatan. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(2), 165–172. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v5i2.4357>
- Karomah, B., Gartinia Nurcholis, & Dessy Nur Utami. (2021). Kompetensi dan lingkungan kerja: Studi perilaku keselamatan pada pelaut. *Jurnal Psikologi Poseidon*, 4(2), 1–9. <https://doi.org/10.30649/jpp.v4i2.52>
- Kementerian Ketenagakerjaan RI. (2022). *Profil Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional Indonesia Tahun 2022*. Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.
- Kines, P., Lappalainen, J., Mikkelsen, K. L., Olsen, E., Pousette, A., Tharaldsen, J., Tómasson, K., & Törner, M. (2011). Nordic safety climate questionnaire (nosacq-50): A new tool for diagnosing occupational safety climate. *International Journal of Industrial Ergonomics*, 41(6), 634–646. <https://doi.org/10.1016/j.ergon.2011.08.004>
- Kurniawan, D. (2016). Pengaruh kompensasi dan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kepuasan kerja pada karyawan. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(4), 472–481. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v4i4.4231>
- Lee, Y. H., Lu, T. E., Yang, C. C., & Chang, G. (2019). A multilevel approach on empowering leadership and safety behavior in the medical industry: The mediating effects of knowledge sharing and safety climate. *Safety Science*, 117, 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.ssci.2019.03.022>

- Neal, A., Griffin, M. ., & Hart, P. . (2000). The impact of organizational climate on safety climate and individual behavior. *Safety Science*, 34(1-3), 99-109. [https://doi.org/10.1016/S0925-7535\(00\)00008-4](https://doi.org/10.1016/S0925-7535(00)00008-4)
- Neal, A., & Griffin, M. A. (2006). A study of the lagged relationships among safety climate, safety motivation, safety behavior, and accidents at the individual and group levels. *Journal of Applied Psychology*, 91(4), 946-953. <https://doi.org/10.1037/0021-9010.91.4.946>
- Nosary, I. P., & Adiati, R. P. (2021). Pengaruh kepemimpinan tranformational dan safety climate terhadap safety behavior di mediasi oleh safety knowledge. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 1(1), 756-767. <https://doi.org/10.20473/brpkm.v1i1.26930>
- Nugraha, F. A. (2020). Pengaruh lingkungan kerja dan beban kerja terhadap perilaku keselamatan polisi khusus pemsayarakatan lembaga pemsayarakatan. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(1), 25-32. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v8i1.4854>
- Palendeng, F. O., & Bernarto, I. (2022). Pengaruh iklim keselamatan, sistem manajemen keselamatan, dan perilaku keselamatan terhadap budaya keselamatan staf klinis di rs Gunung Maria. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 9(3), 1599-1616. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v9i3.44511>
- Phuspa, S. M., & Rudyarti, E. (2017). The relationship of belief, experience, knowledge, and attitudes toward safety behavior of construction workers at University X Ponorogo. *Indonesian Journal for Health Sciences*, 1(2), 34-41. <https://doi.org/10.24269/ijhs.v1i2.614>
- Pradewa, R. T., & Mahardayani, I. H. (2023). Hubungan self awareness dan safety climate terhadap safety behavior pada karyawan bengkel mobil di pt. X. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 8(1), 112-123. <https://doi.org/10.24176/perseptual.v8i1.10254>
- Rahmadhan, B. A., Ambarwati, T., & Nurhasanah, S. (2021). The effect of work safety climate and safety knowledge on safety behavior in production Eemployees of pt. sumber abadi bersama. *Jamanika (Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan)*, 1(2), 81-87. <https://doi.org/10.22219/jamanika.v1i2.16994>
- Septian, F., & Budhi, H. (2023). The effect of safety climate on safety behaviour: the mediating role of safety motivation and safety knowledge. *International Journal of Economics, Business and Management Research*, 7(10), 63-76. <https://doi.org/10.51505/ijebmr.2023.71005>
- Septiawan, Aditya; Rosyda, B. M. R. F. (2011). Pengaruh iklim keselamatan terhadap perilaku keselamatan di perusahaan pembuatan besi beton. *Proceeding 2nd Conference on Safety Engineering and Its Application*, 2(1), 569-574.
- Stiawan, R. D., & Faidal. (2024). Pengaruh safety knowledge, safety leadership dan safety citizenship behavior terhadap safety behavior pada wisata pantai lombang sumenep pengaruh safety knowledge, safety leadership dan safety citizenship behavior terhadap safety behavior pada wisata pant. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(1), 296-301. <https://doi.org/https://doi.org/10.37385/msej.v5i1.3776>
- Sutrisno, H. Y., Sandora, R., & Rachman, F. (2017). Pengaruh iklim keselamatan terhadap perilaku keselamatan pada proyek tol Surabaya - Mojokerto seksi 1b. *Conference on Safety Engineering and Its Application*, 1(1), 19-23. <http://journal.ppps.ac.id/index.php/seminarK3PPNS/article/view/196>
- Syarifah, D., & Adiati, R. P. (2018). Safety performance pada pekerja berisiko tinggi ditinjau dari kepribadian, pengetahuan dan motivasi keselamatan kerja. *INSAN Jurnal Psikologi Dan Kesehatan Mental*, 3(1), 23-30. <https://doi.org/10.20473/jpkm.v3i1.2018.23-30>
- Syarifuddin, S., Anwar, A., & Indori, P. (2020). Analisis kesehatan dan kecelakaan kerja dengan metode fault tree analysis (FTA) pada area stasiun pengumpul di pt pertamina ep asset 1 rantau field. *Industrial Engineering Journal*, 9(2). <https://doi.org/10.53912/iejm.v9i2.556>
- Vinodkumar, M. N., & Bhasi, M. (2010). Safety management practices and safety behaviour: Assessing the mediating role of safety knowledge and motivation. *Accident Analysis and Prevention*, 42(6), 2082-2093. <https://doi.org/10.1016/j.aap.2010.06.021>
- Zhu, X., & Xie, X. (2015). Effects of knowledge on attitude formation and change toward genetically modified foods. *Risk Analysis*, 35(5), 790-810. <https://doi.org/10.1111/risa.12319>

KARAWANG